

# Pengaruh Faktor Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Yuanita Dwi Salfahera Ariana, Saifuddin, Ali Hamdan

[inivuanitaa@gmail.com](mailto:inivuanitaa@gmail.com)

Institut STAI An Najah Indonesia Mandiri

**Abstract:** *There are many things that Indonesia has done to increase its economic growth. One way to do this is to stabilize the rate of increase in inflation and the level of investment interest, where currently many countries are trying to increase their country's economic growth rate by increasing output on an ongoing basis and what is still being discussed is the level of investment interest in the capital market. This study aims to determine the macroeconomic factors and variables that affect the investment results of sharia insurance. This research approach uses a quantitative approach to the type of associative research. The population in this study are several data sources obtained from the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS) 2013-2022 years. The data analysis technique uses multiple regression analysis techniques. based on the number of samples used is purposive sampling technique, namely by taking data sources according to the criteria specified by the author on variables X (inflation, bi rate, exchange rate, money supply, Jakarta Islamic index). The use of data is taken from secondary data, namely time series data that has been published for the period 2013-2022. This research method uses a quantitative approach while the type of research is classified as associative, and uses data analysis techniques, namely multiple linear. The results of the study show that the BI Rate, Exchange Rate and Jakarta Islamic Index have a significant effect on the investment returns of Islamic insurance. On the other hand, inflation and the money supply have no significant effect.*

**Keywords:** *Inflation, BI Rate, Exchange Rate, Money Supply, Jakarta Islamic Index*

**Abstrak:** Terdapat banyak hal yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Salah satu cara yang dilakukannya adalah menstabilkan tingkat kenaikan inflasi dan tingkat minat investasi, di mana saat ini banyak sekali negara-negara yang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negaranya dengan cara menaikkan output secara berkesinambungan dan yang masih menjadi perbincangan yakni mengenai tingkat minat investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dan variabel makroekonomi yang mempengaruhi hasil investasi asuransi syariah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa sumber data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2013-2022. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis regresi berganda. berdasarkan jumlah sampel yang digunakan adalah dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan mengambil sumber data sesuai kriteria yang ditentukan oleh penulis pada variabel-variabel X (inflasi, bi rate, nilai tukar kurs, jumlah uang beredar, jakarta islamic index). Penggunaan data diambil dari data sekunder, yaitu data timeseries yang telah di publikasikan selama periode 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis

penelitiannya tergolong dalam asosiatif, dan menggunakan teknik analisis data yaitu linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BI Rate, Kurs dan Jakarta Islamic Index berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi asuransi syariah. Di sisi lain, inflasi dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci:** Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Kurs, Jumlah Uang Beredar, Jakarta Islamic Index

**Submission :** 14-11-2023

**Revised :** 24-12-2023

**Accepted :** 26-12-2023

## Pendahuluan

Pertumbuhan Ekonomi merupakan suatu indikator keberhasilan pembangunan perekonomian kesejahteraan dan kemajuan negara. Didalamnya terdapat suatu kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat agar menghasilkan pendapatan dalam waktu tertentu. Dengan di kembangkannya sistem ekonomi pada mekanisme pasar yang adil akan terciptanya masyarakat yang makmur. Asuransi syariah salah satu usaha yang prinsip syariah lakukan. Pada dasarnya asuransi syariah memiliki arti tolong-menolong atau saling membantu, untuk menjalin kebersamaan supaya meringankan beban atau bencana yang mungkin sedang dialami. Di Indonesia asuransi syariah bertumbuh pesat, seiring perkembangan industri keuangan syariah yaitu bank syariah. Indonesia negara yang jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia.

Pertumbuhan ekonominya yang kuat berkombinasi dengan kenaikan tingkat tabungan apalagi perekonomian yang berkembang di industri terutama asuransi syariah. Asuransi sendiri yaitu, perjanjian dua pihak yang sepakat membayar iuran dan memberi jaminan, apabila terjadi masalah kecelakan atau kematian. Dapat dirumuskan Asuransi syariah suatu sistem dimana anggota atau peserta berpartisipasi untuk mendonasikan sebagian kontribusinya untuk membayar klaim, jika terjadi musibah yang dialami oleh anggota atau peserta. Dengan demikian peran dari Perusahaan asuransi syariah sendiri yaitu hanya mengelola asuransi investasi dana-dana yang

diterima kepada perusahaan asuransi syariah. Prinsipnya saling melindungi antar sesama anggota asuransi syariah dalam menghadapi resiko.

Kebutuhan lembaga keuangan bernuansakan Islami bertambah kuat seiring berkembangnya jasa keuangan secara umum. Peluang asuransi syariah di Indonesia sangatlah tinggi mengingat bahwa umlah penduduk di Indonesia sangatlah banyak apalagi yang beragama Islam lebih dari 200 juta. Mereka mulai ada kesadaran contohnya memasang label halal pada makanan dan minuman, pakaian dan aksesoris, perjalanan haji dan umroh dalam upaya mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia asuransi syariah masih dalam tahap perkenalan, yang tahapnya masih memperkenalkan produk dasar meyakinkan konsumen untuk membeli produk. Biaya konsumen yang relatif tinggi, untuk itu industri asuransi dan masyarakat khusunya pemerintah sangatlah diharapkan. Bisnis syariah kini kian menggiurkan sehingga dapat memikat sejumlah perusahaan dengan dikelolanya asuransi berbasis sistem syariah.

Namun, meskipun belum didukung dam undang-undang tentang asuransi syariah tetapi perkembangannya cukup menggembirakan. Asuransi syariah di Indonesia masa depannya masih terbuka lebar. Dengan pertumbuhan ekonominya yang kuat dan naiknya tingkat tabungan merupakan pertanda baik untuk industri asuransi syariah. Apalagi dengan meningkatnya masyarakat menabung menjadi pertanda baik perkembangan asuransi syariah di Indonesia. Melihat adanya peluang yang begitu besar, maka seharusnya mengadakan sosialisasi tentang asuransi syariah perlu dilakukan secara lebih serius sehingga perlu untuk mensinergikan kepentingan pihak industri asuransi sendiri. Perlu adanya sumber daya manusia yang profesional apalagi memadai, disertai dukungan modal yang mendukung.

Bagi masyarakat muslim, hal-hal yang bersifat riba itu wajib harus dihindari karena merupakan salah satu faktor yang mendorongnya

pertumbuhan produk keuangan syariah salah satunya termasuk asuransi syariah. Seperti perjanjian asuransi syariah diawal yang jelas serta akad yang sesuai dengan syariah Islam dimana dana-dana asuransi yang terkumpul akan dikelola secara professional melalui investasi dengan berlandaskan prinsip syariah. Asuransi syariah sendiri memiliki tantangan tersendiri yang dihadapi apalagi oleh banyak perusahaan, perlu memperhatikan tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan syariah hingga pengembangan produk-produknya.

Asuransi syariah sendiri sudah termasuk kedalam industri keuangan non bank syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil investasi dan kondisi makroekonomi yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kerugian. Sebelumnya sudah dijelaskan keberadaan asuransi memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Karena memiliki dampak yang positif di beberapa negara. Jika perusahaan asuransi tidak bekerja apalagi secara optimal, hal ini dapat mempengaruhi masyarakat tidak hanya secara individu perusahaan besar akan memanfatkan suatu jasa asuransi untuk melindungi asetnya. Seperti kasus yang terjadi saat ini, hendaknya menjadi pembelajaran untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan waspada apalagi dalam penempatan investasi pengelolaan dana dari nasabah. Dunia telah dilanda pandemi Covid-19, pendapatan komprehensif di industri asuransi tentunya mengalami pertumbuhan meskipun sempat terpuruk dalam beberapa bulan di masa awal pandemi.

Industri asuransi jiwa, berdasarkan data dari Statistik Asuransi yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah total aset dan investasi terlihat menurun, namun pendapatan komprehensifnya justru meningkat. Industri asuransi umum mengalami pertumbuhan aset dan investasi, namun jumlahnya cukup tipis. Hanya saja, pertumbuhan untuk pendapatan komprehensif yang terlihat melaju secara signifikan. Pendapatan komprehensif industri asuransi jiwa meningkat 236% dalam periode 10 bulan, dari nilai awal Rp790 miliar, hingga Rp2.67 triliun di akhir Oktober 2020.

Pendapatan komprehensif industri asuransi umum meningkat 3.200% dalam periode 10 bulan, dari nilai awal Rp100 miliar, hingga mencapai Rp4,5 triliun di akhir Oktober 2020. Asuransi mengalami penurunan sebesar -24% untuk akumulasi trafik sepanjang 2020 dibandingkan 2019.

Gambar.1



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan data diatas 2020, jumlah pendapatan komprehensif asuransi jiwa pada Februari-Juli 2020, tercatat berada dalam kondisi minus. Terdapat tekanan besar yang terjadi pada Maret 2020, yang bertepatan dengan pandemi Virus Covid-19. Terjadi sedikit pertambahan jumlah pendapatan komprehensif sebesar 18% dari yang sebelumnya minus Rp7,05 triliun di Maret, menjadi minus Rp5,7 triliun di April. Seperti terlihat di data grafik di atas, terdapat penurunan pertumbuhan sekitar -37% hanya terjadi pada September 2020, namun kembali tumbuh positif sebesar 74% pada Oktober, yang melebihi bulan-bulan sebelumnya di 2020. Pendapatan komprehensif industri asuransi umum mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2020 hingga Oktober.

Penurunan laba komprehensif kedua terjadi di September sebesar -7%, yang kemudian pulih kembali, naik sebesar 21% di Oktober. Tak hanya pendapatan komprehensif, pertumbuhan positif dapat dilihat pada jumlah aset total investasi di industri asuransi umum sepanjang 2020. Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunya suatu masalah penelitian yang dapat dipecahkan. Perumusan masalah bukanlah pekerjaan yang mudah, bagi peneliti-peneliti yang sudah berpengalaman. Apalagi masalah selalu ada

di lingkungan sekitar kita. Pemecahan rumusan masalah sangat berguna dalam mengatasi kebingungan akan suatu hal, untuk mengatasi rintangan dan menutup celah kegiatan atau fenomena. Karena itu peneliti harus memilih suatu masalah bagi penelitiannya, dan dirumuskan agar memperoleh jawaban dari masalah tersebut. Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting tetapi pekerjaan yang sangat sulit di dalam penelitian ilmiah.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder, sumber data penelitiannya yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Sumber data nya dibutuhkan dalam penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi. Yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai dari bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2023. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

**Hipotesis Penelitian/Kerja (Ha)** Adanya pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs, JUB dan JII secara parsial terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2020-2023 **Hipotesis Operasional (Ho)** Tidak adanya pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs, JUB dan JII secara parsial terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia 2020-2023

Analisis regresi bertujuan untuk melakukan forecasting, dalam model penelitian ini terdapat variabel independen inflasi, BI rate, kurs, JUB dan JII sedangkan varibel dependent yaitu hasil investasi. Model persamaannya yaitu model persamaan stokastik. Model persamaan stokastik adalah model persamaan yang permodelannya menyertakan error term atau variable kesalahan pengganggu selain dari variable bebas dan variable tergantungnya dalam model. Berikut adalah model persamaannya:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 e$$

Dimana :

Y : Hasil Investasi

X<sub>1</sub> : Inflasi

X<sub>2</sub> : BI Rate

X<sub>3</sub> : Kurs

X<sub>4</sub> : JUB

X<sub>5</sub> : *Jakarta Islamic Index (JII)*

B<sub>0</sub> : Konstanta

B<sub>1234</sub> : Koefisien Regresi

e : Kesalahan Pengganggu

Hasil investasi asuransi syariah pengukurnya menggunakan nominal yang asli sesuai dengan laporan penerbitan dari OJK, jutaan rupiah. Inflasi dan BI Rate tingkatan pengukurnya dengan menggunakan satuan persentase. Kurs Rupiah terhadap Dollar AS pengukurnya menggunakan satuan rupiah. JUB pengukurnya satuan milyaran rupiah. Terakhir yaitu JII yang pengukurnya menggunakan nominal poin nilai indeks JII.

Secara singkat analisis data dapat dijabarkan sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Multikolinieritas.

Uji t Analisis Uji t dapat dilakukan untuk melihat adanya pengaruh antara variable X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub> secara parsial terhadap variabel Y, dan variabel bebas lain dianggap konstan.

Uji f Analisis Uji f dapat dilakukan untuk melihat adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Juga dapat untuk melihat adanya signifikansi baik atau tidaknya didalam model regresi. Uji statistic f dapat juga digunakan untuk pengujian hipotesis.

## Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dapat dilakukan untuk melihat adanya persentase variabel Y dijelaskan oleh variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan X<sub>5</sub>. Rumus dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut nilai r (koefisien korelasi) yang dikuadratkan R = r<sup>2</sup>, dimana R = koefisien determinasi dan r = koefisien korelasi.

## Pembahasan dan Diskusi

Telah ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh faktor dan variabel makroekonomi terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di indonesia. Zein & Shofawati (2016) dengan judul Kondisi Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan hasil investasi dapat diperoleh dengan penjumlahan akun pendapatan pengelolaan dana penanaman modal diversifikasi portofolio untuk perolehan bagi hasil yang optimum.

Penelitian yang dilakukan Fitrian Aprilianto (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh variabel makroekonomi terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain dengan teknik dokumentasi. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BI Rate, Kurs dan JII memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi asuransi syariah. Sedangkan variabel Inflasi dan Jumlah Uang Beredar tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan Mohammad Ilyas (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, bi rate terhadap nilai aktiva bersih reksadana terproteksi syariah periode (2018-2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menguji hipotesis, data yang terukur menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisir. Populasi 42 reksadana yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksadana Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Risma Laida (2021) bertujuan untuk menguji analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Metode yang digunakan yaitu metode regresi data panel memakai penelitian kuantitatif. Data sekunder teknik dokumentasi melalui website OJK, Populasi yaitu semua objek yang diteliti yaitu seluruh perusahaan asuransi syariah atau purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel inflasi tidak berpengaruh dan positif signifikan lalu variabel bi rate, produk domestik bruto (PDB) memberikan pengaruh dan positif signifikan variabel kurs memberikan pengaruh dan negatif signifikan variabel inflasi, bi rate, PDB dan kurs secara bersama-sama memberikan suatu pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2019.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **A. Uji Multikolinearitas**

**Tabel .1**

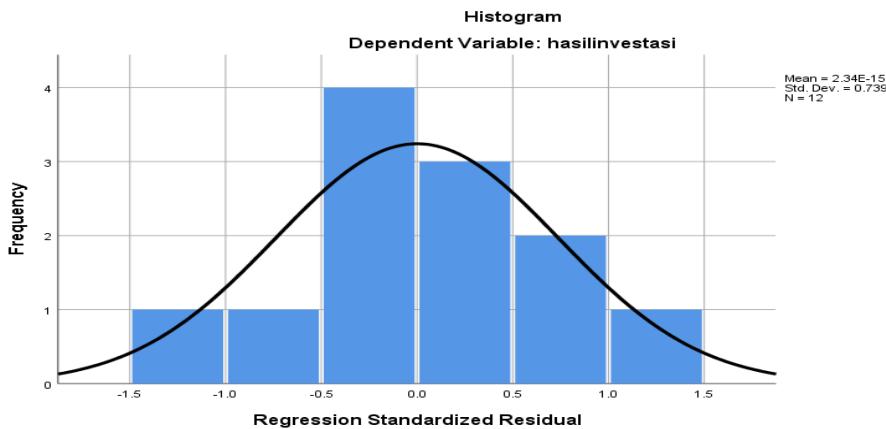
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Inflasi	0.043	23.021
BI Rate	0.054	18.518
Kurs	0.018	54.732
JUB	0.5401	1.852
JII	0.331	3.026

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel.1 dapat dilihat bahwa nilai TOTAL dari semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel lebih dari 10. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas terhadap semua variabel yang terdapat dalam penelitian.

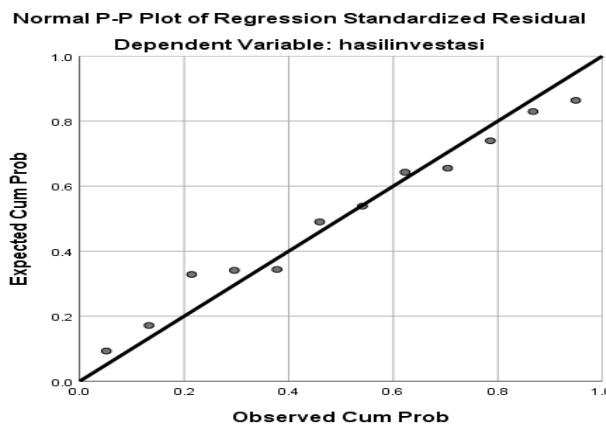
## B. Uji Normalitas

Tabel.2



Sumber : Data diolah 2023

1. Berdasarkan tabel.2 tampilan Histogram memberikan pola distribusi yang menengah, tidak melenceng ke kiri atau ke kanan sehingga persebarannya normal. Lebih jelasnya jika garis membentuk seperti gunung Grafik Histogram memberikan pola distribusi normal atau signifikan.



Sumber : Data diolah 2023

2. Grafik normal plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan tidak menjauh dari garis diagonal.

### C. Uji Autokorelasi -Durbin Watson

Tabel.3

(DW-Test)

<b>Nilai DW:</b>	1,766
<b>Nilai DL:</b>	1.4083
<b>Nilai DU:</b>	1.7671

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel.3 telah didapatkan hasil durbin-watson sebesar 1.766 dengan nilai dU sebesar 1,7671 dan nilai dL 1,4083. Tidak terjadinya autokorelasi positif pada model apabila  $d_L < d < d_U$ . Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi pada model karena hasil uji menunjukkan bahwa  $d_L < d < d_U$  ( $1,4083 < 1,766 < 1,7671$  ).

### C. Uji Normalitas

Tabel.4

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
N	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	Std.Deviation
Most Extreme	Absolute
Differences	Positive
	Negative

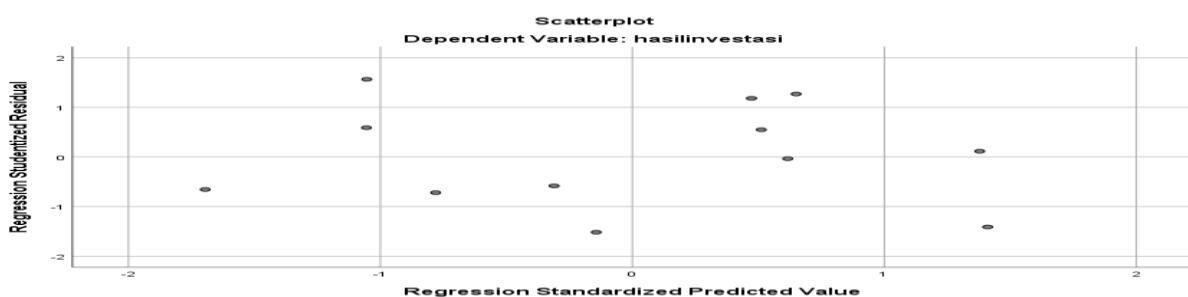
Kolmogorov-Smirnov Z		-.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124
		.200 <sup>c,d</sup>
a.Test distribution is Normal.		
b.Calculated from data.		
c.Lilliefors Significance Correction.		
d.This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel.4 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,124 dengan tingkat signifikansi 0,200. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variable lebih kecil dari 0,05 ( $0,200 < 0,05$ ).

### Uji Heterokedastisitas

Tabel.5



Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel.5 diatas menunjukkan titik-titik yang membentuk suatu pola tertentuyang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Data menyebar pada empat kuadran, sehingga data bersifat homogen dan tidak terjadi penyimpangan heteroskedatisitas.

### Uji Linearitas

#### A. Uji T

Tabel.6

<b><u>Uji Signifikan Parsial (Uji T)</u></b>				
<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	- 25.480	35.892	- 0.734	0.491
Inflasi	0.184	0.364	- 0.441	0.675
BI Rate	0.671	0.131	- 0.403	0.701
Kurs	0.265	0.952	0.656	0.536
JUB	0.061	0.272	0.225	0.830
JII	4.008	3.117	1.286	0.246

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil yang tampak pada Tabel.6 di atas, maka analisis persamaan regresi adalah :

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variablepenjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara pengambilan keputusan uji statistik t, jika  $\text{sig. } t < 0,05$

(signifikansi 0,05), maka hipotesis alernatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. Hasil uji t menunjukkan bahwa semua variable INFLASI, BI RATE, KURS, JUB, dan JII independen berpengaruh terhadap Hasil Investasi mempunyai nilai Signifikansi  $< 0,05$  (signifikansi 0,05). Sedangkan variable INFLASI independen berpengaruh terhadap Hasil Investasi mempunyai nilai Signifikansi  $< 0,05$

### UJI F

Tabel.7

F	Sig.
1.946	0.221

Sumber ; Data diolah 2023

Pada tabel.7 di atas dapat diketahui bahwa besarnya tingkat signifikan F adalah 0.221. Tingkat signifikan ini lebih besar dari 0.05 ( $0.221 > 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Inflasi, BI Rate, Kurs, JUB dan JII dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh Hasil Investasi.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel.8

KETERANGAN	NILAI KOEFISIEN
R Square	61% atau 0.619
Adjusted R Square	0.301

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel.8 di atas menjelaskan nilai Adjusted R Square pada regresi yaitu sebesar 0.301 yang menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 30,1%

sedangkan sisanya sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

**Tabel.9**

Ringkasan Analisis Regresi Multiples (Berganda)

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	-25.480		
X <sub>1</sub>	0.184	-0.441	0.675
X <sub>2</sub>	0.671	-0.403	0.701
F <sub>hitung</sub> = 1.946			0.221
R Square = 0.619			

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi liner berganda pada tabel.9 diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi i 5% terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap hasil investasi, yaitu nilai kurs Rupiah terhadap Dolar dan Jakarta Islamic Index. Pengaruh nilai kurs yaitu negatif, sedangkan JII memiliki pengaruh positif. Tingkat signifikansi 10% terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan yaitu BI Rate yang memiliki arah pengaruh positif. Secara kumulatif, keseluruhan variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil investasi. Model yang digunakan dalam penelitian ini terdapat perubahan hasil investasi sebesar 30.1%

Dari persamaan regresi linear berganda model yang digunakan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = -25.480 - 0.184X_1 + 0.671X_2 - 0.265X_3 + 0.061X_4 + 4.008X_5 + e$$

Nilai konstanta dari model regresi sebesar -25.480 menunjukkan bahwa hasil investasi asuransi syariah tidak ada nilai tanpa pengaruh variabel independennya. Tingkat inflasi memiliki nilai koefisien -0.184 berarti setiap kenaikannya inflasi yaitu 1% dapat menurunkan hasil investasi sebesar Rp 18,4 juta. Koefisien BI Rate bernilai 0.671, yaitu kenaikan 1% BI Rate akan meningkatkan hasil investasi sebesar Rp 67,1 juta. Sedangkan koefisien Kurs senilai 0.265. Yang berarti setiap pelemahan Kurs sebesar Rp 1,- dapat menurunkan hasil investasi sebesar Rp 67 juta. Variabel JUB memiliki koefisien sebesar 0.061. Hal ini diartikan bahwa setiap kenaikan sebesar Rp 6.100. Kemudian yang terakhir, koefisien JII senilai 4.008 yang berarti kenaikan 1 poin JII akan meningkatkan hasil investasi sebesar Rp 4.8 juta.

Hasil investasi perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi mempengaruhi berbagai kinerja jenis industri keuangan asuransi syariah. Dalam penelitian ini dapat diketahui dari lima variabel independen yang digunakan dalam model penelitian, terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan secara statistik, yaitu nilai kurs, JII, dan BI Rate. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan hasil investasi dapat diperoleh dengan penjumlahan akun pendapatan pengelolaan dana penanaman modal diversifikasi portofolio untuk perolehan bagi hasil yang optimum. Zein & Shofawati (2016). Dalam penelitian ini dapat diketahui memiliki pengaruh negatif kurs atau nilai tukar Rupiah Dollar AS. Nilai tukar mata uang asing Kurs dapat berpengaruh terhadap hasil investasi

bila menanam dana investasi pada aset keuangan, yaitu saham dan reksadana. Nilai kurs bisa melemah disebabkan karena menurunnya kinerja pasar modal. Emiten memiliki suatu kewajiban dalam bentuk mata uang asing yang akan mengalami beban pokok dan bunga yang tinggi ketika terjadinya pelemahan pada nilai tukar. Akibatnya, hasil investasi akan mengalami yang namanya penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel makroekonomi terhadap hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Fitrian Aprilianto (2022). Selanjutnya, yaitu JII yang memberi dampak signifikan positif terhadaphasil investasi asuransi syariah. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan asuransi syariah sudah menginvestasikan dana yang dikelolanya denganbaik pada pasar modal syariah, yang terutama terhadap saham syariah yang terindeks JII. Tetapi, memiliki dampak peningkatan pada nilai indeks dari JII dapat berimbang terhadap kenaikan hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah. Terakhir, yaitu variabel BI Rate memiliki dampak positif signifikan. Tingkat suku bunga BI Rate yang naik dapat disebabkan produk perbankan seperti deposito dan tabungan bisa mengalami peningkatan. Tetapi, bila perusahaan asuransi syariah berinvestasi dana pada produk deposito suku bunga Bi akan naik dan berdampak terhadap meningkatnya hasil investasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, disimpulkan bahwa variabel BI Rate, Kurs, dan JII yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil investasi asuransi syariah. Namun, disisi lain variabel inflasi dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan. BI Rate dan JII memiliki pengaruh positif terhadap hasil investasi asuransi syariah, sehingga peningkatan variabel ini tidak menimbulkan dampak yang buruk terhadaphasil investasi asuransi syariah. Tetapi sebaliknya, meningkatnya variabel kurs harus diawasi oleh perusahaan asuransi syariah. Hal ini dapat disebabkan meningkatnya kurs dapat berdampak signifikan terhadap hasil investasi

perusahaan asuransi syariah. Untuk berjaga-jaga apabila ada resiko penurunan hasil investasi akibat meningkatnya kurs, perusahaan asuransi syariah dapat portofolio investasi atau dana kepada aset keuangan yang berbasis mata uang asing khususnya Dollar AS.

### **Daftar Pustaka**

- Amin, M. (2020). Faktor Penentu Tingkat Proporsi Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah (Studi Perusahaan Terdaftar Ojk). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 24-36.
- Danika Reka Artha, Analisis Fundamental, Teknikal dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian, Vol.16, No. 2, September 2014
- Effendi A, Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah). Wahana Akademika: *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 71-92.
- Faoziyyah, A. A (2020). Faktor internal dan faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), 1146-1163.
- Fatmawati, N. D.(2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35-43.
- Fitriyani, Y. (2020). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1-15
- Hariandy Hasbi, SISTEM PERINGATAN DINI SEBAGAI PENDUKUNG KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, Vol.17, No.2 Mei 2013
- Herni Hernawati, Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah, Vol. 1 No. 1 Januari-Mei 2018

- Laida, R. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 1(1), 10-19.
- Norma Rosyidah (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) (Periode Januari 2017 -Desember 2020)
- Nurlatifah, A. F.(2016). Kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia: Surplus on contribution. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 73-96.
- Putri, A. N. W.(2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perolehan Surplus Underwriting pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2015-2020). *AL-MUZARA'AH*, 9(2), 185-196.
- Riantani, S. (2013). Analisis pengaruh variabel makroekonomi dan indeks global terhadap return saham. *Semantik*, 3(1).
- Salmia, S.(2022). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar (Market Share) Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1832-1839.
- Wulandari, V.(2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(2), 33-44.
- Zaimsyah, A. M.(2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Index Harga Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 25(1)